

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDEKATAN COGNITIVE  
BEHAVIOR THERAPY DALAM BIMBINGAN  
KELOMPOK TERHADAP PERILAKU  
BULLYING SISWA KELAS XII AK  
SMK PAB 3 MEDAN  
TA. 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

**FAHRIZA AMELIA**  
**NPM: 1802080006**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
N.P.M : 1802080006  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* dalam bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas XII AK SMK PAB 3 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

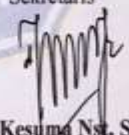
Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



UMSU  
Unggul | Jember | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
N.P.M : 1802080006  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Cognitive Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas XII Ak SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Agustus 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> / E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
N.P.M : 1802080006  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Cognitive Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas XII Ak SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4 - 05 - 2022	Revisi Perbaiki Proposal dari bab 1 dan 3		
18 - 07 - 2022	Revisi Penelitian Kelembah		
18 - 07 - 2022	Hasil Penelitian yang di bab 4		
20 - 07 - 2022	Perbaiki isi Penelitian yang di bab 4		
22 - 07 - 2022	Perbaiki isi Penelitian hasil uji coba Penelitian		
26 - 07 - 2022	Perbaiki Angket Kuesioner		
4 - 08 - 2022	Perbaiki Sub Indikator		
10 - 08 - 2022	Perbaiki Hasil data Hipotesis Analisis dan normalitas		
22 - 08 - 2022	Perbaiki lampiran dan		
30 - 08 - 2022	Perbaiki tentang daftar Pustaka		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

**FAHRIZA AMELIA. 2022. “Analisis Kontribusi Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas XII- AK SMK Persatuan Amal Bakti 3 Medan TA. 2021/2022”. *Skripsi*. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi pendekatan *cognitive behavior therapy* dalam bimbingan kelompok terhadap perilaku bullying siswa kelas XII-AK SMK Persatuan Amal Bakti 3 Medan TA. 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi dengan melihat perubahan data penelitian antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas XII kemudian teknik penarikan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan model skala *Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen perilaku karakter sikap bullying sebesar 0,911. Data penelitian dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 26.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis dengan uji wilcoxon diperoleh luaran sebesar 2.807<sup>b</sup> dengan nilai Asymp.Sig. = 0,005 (2-tailed) lebih kecil dari < 0.005, maka  $H_a$  diterima. Disini Terdapat 10 data positif (N) yang artinya 10 siswa mengalami penurunan perilaku bullying dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50, sedangkan jumlah rangking positif atau sum of Ranks adalah sebesar 55,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *cognitive behavior therapy* dalam bimbingan kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap turunnya perilaku bullying siswa SMK Persatuan Amal Bakti 3 Medan TA. 2021/2022.

**Kata Kunci:** bimbingan kelompok; *cognitive behavior therapy*; perilaku bullying

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunianya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Analisis Kontribusi Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.
3. Bapak. Muhammad Fauzi Hasibuan. S.Pd.,M.Pd. Selaku ketua program studi bimbingan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris program studi bimbingan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Gusman Lesmana. S.Pd.,M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah

memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Seluruh staf biro fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
8. Ibu Rahmi Ilyas, SH,M.H selaku kepala sekolah SMK PAB 3 Medan, serta guru dan staf yang juga membantu penulis dalam melakukan riset disekolah.
9. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materinya selama penulis menempuh studi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara
10. Orang yang selalu membantu Fiqry Arif Anugrah Tanjung, Siti Nur Saerah, Keyla Natasya dan teman-teman BK A Pagi yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu selama proses perkuliahan.

Medan, 29 Agustus 2022

Penulis

**FAHRIZA AMELIA**  
**NPM.1802080006**

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1. Kerangka Teoretis .....	11
2.1.1. Perilaku Bullying .....	11
A. Pengertian Perilaku Bullying.....	12
B. Dimensi-Dimensi Perilaku Bullying.....	13
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying.....	14
D. Aspek Perilaku Bullying.....	15
E. Tahap Pengembangan Perilaku Bullying.....	17
2.1.2. Layanan Bimbingan Kelompok.....	17
A. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	18
B. Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok .....	19
C. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok.....	20
D. Asas Layanan Bimbingan Kelompok .....	21
E. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok.....	22
2.1.3. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cognitif Behavior Therapy (CBT) .....	22
A. Pengertian Teknik CBT .....	24
B. Manfaat Teknik CBT .....	25
C. Penelitian Relevan .....	28
D. Rancangan Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
A. Lokasi Penelitian .....	33
B. Waktu Penelitian .....	33
3.2. Jenis Penelitian.....	34



3.3. Sampel.....	34
3.4. Subjek Penelitian .....	35
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	35
3.6. Desain Penelitian .....	39
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8. Teknik Analisis Data.....	42
3.9. Persiapan Penelitian .....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
4.2. Hasil Penelitian .....	50
4.3. Pengujian Hipotesis.....	55
1.. Analisis Deskripsi .....	55
2.. Analisis Normalitas Data .....	56
3.. Hasil Uji Hipotesis .....	57
4.. Diskusi Hasil Penelitian .....	59
5.. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
4.1. Kesimpulan .....	63
4.2. Saran.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 2.1 Kerangka Konsptual.....	31
2. Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	33
3. Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	35
4. Tabel 3.3 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	40
5. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Sebelum Uji Coba.....	41
6. Tabel 4.1 Jenis Sarana.....	48
7. Tabel 4.2 Jenis Prasarana Sekolah SMK PAB 3.....	49
8. Tabel 4.3 Data Guru SMK PAB 3 Medan.....	50
9. Tabel 4.5 Ringkasan Perhitungan Angket Sikap Bullying.....	53
10. Tabel 4.6 Deskripsi Angket Sikap Bullying.....	55
11. Tabel 4.7 Hasil Analisis Kolmogrov Smirnov 2 Independent Sampels..	56
12. Tabel 4.8 Hasil Analisis Wilcoxon Signes Ranks Test.....	58
13. Tabel 4.9 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	68
2. Lampiran 2. Angket Instrumen Penelitian.....	69
3. Lampiran 3. Analisis Validitas Karakter Sikap Bullying Siswa.....	73
4. Lampiran 4. Tabulasi Angket Uji Coba Perilaku Bullying.....	77
5. Lampiran 5. Hasil Tabulasi Uji Coba Perilaku Bullying.....	80
6. Lampiran 6. Analisis Reabilitas Perilaku Bullying.....	82
7. Lampiran 7. Uji AsumsiKlasik Normalitas.....	83
8. Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	84
9. Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan di Indonesia ini telah menjadi perhatian dari berbagai kalangan, baik kalangan pendidikan maupun masyarakat. Setiap lembaga pendidikan memiliki keunggulan tersendiri sehingga dapat memberikan kepuasan yang terbaik untuk siswa, orang tua maupun masyarakatnya. Tuntutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya (1) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (2) persaingan global yang semakin ketat, dan (3) kesadaran masyarakat (orang tua siswa) akan pendidikan yang berkualitas semakin tinggi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada akhir-akhir ini telah membawa dampak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, sehingga permasalahan dapat dipecahkan dengan mengupayakan penguasaan serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, seseorang kurang bisa mengantisipasi perubahan-perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mampu mengatasi persoalan-persoalan hidup yang selalu berkembang dengan pesat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demikianlah pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Maka dengan berdasarkan sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikan mereka masyarakat yang berguna.

Upaya dalam mewujudkan pendidikan salah satunya yaitu melalui pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan keselarasan antara setiap aspek dari pihak-pihak yang terlibat dalam mewujudkan cita-cita bangsa indonesia yang salah satunya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan masyarakat indonesia. Maka dari itu sekolah harus bersinergi memaksimalkan perannya dalam mengembangkan kompetensi dan karakter siswa.

Nilai – nilai pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar dan menengah yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, dan peduli terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Adapun karakter yang dimiliki siswa yang ideal menurut S Rohmah (2017:4) yaitu; 1) Karakter religius yaitu langkah awal menumbuhkan sifat, sikap, dan perilaku keberagaman pada masa perkembangan berikutnya. Masa kanak-kanak adalah masa yang terbaik menanamkan atau menumbuhkan nilai-nilai religius. Pada tahapan ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai teladan memberi contoh baik bagi para siswa. Peran guru juga bukan hanya sekedar menjadi pengingat akan tetapi juga sebagai contoh bersama melaksanakan kegiatan bersifat religius dengan para siswa; 2) Sikap jujur. Perilaku yang selalu sesuai antara perbuatan dan perkataan. Nilai kejujuran wajib melekat pada siswa agar mereka bisa tumbuh menjadi sosok yang dapat dipercaya oleh semua orang; 3) Sikap peduli juga merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan yang membutuhkan. Kepedulian anak / siswa dapat juga ditanamkan disekolah atau dimanapun; 4) Toleransi; 5) Sikap dan tindakan siswa yang menghargai perbedaan agama, suku, pendapat dan tindakan orang lain yang berbeda pada dirinya; 6) Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki; 7) Menghargai prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorongnya menghasilkan sesuatu yang berguna kemudian menghormati keberhasilan orang lain.



Fenomena bullying telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah. Umumnya orang lebih mengenalnya dengan istilah seperti penggencetan, pengucilan, kenakalan dan lain-lain. Istilah bullying sendiri memiliki makna yang lebih luas, mencakup berbagai bentuk penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti orang lain sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya (Wiyani, 2012:17

Termasuk pada tindakan dan perilaku bullying. Bullying yang terjadi dilingkungan sekolah dapat didefinisikan sebagai pemukulan siswa, seperti siswa senior kepada siswa junior ataupun kekerasan fisik yang dilakukan dengan melecehkan, dan mempermalukan kepada siswa yang lebih lemah (*weak*) dari si pelaku bullying.

Penelitian ini menggunakan teori behavioristik dari B.F Skinner mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dicapai sebagai hasil belajar tersebut melalui proses penguatan perilaku baru yang muncul yakni operant conditioning (kondisioning operan). (Baharudin dan Nur Wahyuni, 2008: 67-68).

*Operant conditioning* atau pengkondisian satu operant yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut terulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan. (Sugihartono, 2007:97). *Peer bullying* dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu agresivitas langsung dan tidak langsung. Serangan langsung terjadi jika pelaku melakukan penghinaan dan hal yang memalukan dengan tindakan secara fisik maupun dilakukan secara verbal. Sementara

agresivitas tidak langsung dilakukan dengan menyebabkan kerusakan terhadap status sosial korban dan rasa memiliki. Untuk mencegah pengaruh perilaku *bullying* di kalangan siswa remaja, peran guru pembimbing sangatlah penting dalam memberi bimbingan menumbuhkan penalaran siswa. Bimbingan merupakan bagian integral dari program pendidikan disekolah yang sasarannya adalah memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan yang secara ilmiah.

Fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di SMK PAB 3 Medan terkait perilaku bullying adalah siswa memanggil nama temannya yang tidak sesuai, yaitu memanggil siswa yang dengan sebutan “ndut-gendut”; terdapat siswa yang suka menjahili teman di dalam kelas maupun luar kelas; siswa mengejek dengan sebutan yang jelek seperti bodoh dan terdapat sebagian siswa laki-laki yang sering melecehkan bentuknya seperti mengejek teman cewek dengan sebutan jelek atau pendek dan sebageian siswa sering mengejek nama orang tua teman nya contohnya menyebut nama orang tua siswa tersebut.

Perilaku *bullying* dapat diantisipasi dengan kebijakan anti *bullying* sebagai upaya dalam mengatasi perilaku bullying disekolah merupakan sebuah sistem yang akan diterapkan, meskipun penerapan penentuan dilapangan disesuaikan dengan kondisi masing-masing disekolah (Sejiwa, 2008:47). Namun antisipasi peranan guru bimbingan dan konseling adalah hubungan sebagaai pendidik dalam hubungannya dengan siswa, sebagai pengatur disiplin,

dan sebagai pengganti orang tua. Seorang guru difungsikan untuk mengendalikan, memimpin dan mengarahkan waktu pengajaran.

Bimbingan konseling adalah salah satu pelayanan khusus yang terorganisasi dan terintegrasi kedalam program sekolah untuk perkembangan siswa-siswa dan membantu mereka menyesuaikan diri serta berkegiatan secara optimal sesuai dengan kemampuan dasar masing-masing siswa. Guru Bimbingan dan konseling harus proaktif dalam memberi bimbingan kepada siswa tentang nilai-nilai terutama untuk menumbuhkan penalaran siswa serta kehidupan yang sehat, agar siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi pengaruh perilaku bullying. Penelitian ini mengkaji bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah perilaku bullying pada usia remaja.

Bimbingan dan Konseling adalah salah satu layanan yang ada di sekolah untuk membantu para siswa dalam mendapatkan suatu informasi dan menyelesaikan masalah yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Harapan besar ditumpuhkan pada para penyelenggara Layanan Bimbingan dan Konseling disekolah (Konselor). Dengan adanya Bimbingan dan Konseling siswa dapat mengatasi masalah pada masa remaja. Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dapat diberikan layanan Konseling Kelompok dalam meningkatkan kehidupan efektif sehari-hari siswa,

Konseling kelompok adalah salah satu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. (Nurihsan dalam kurnanto, 2013:2). Konseling Kelompok adalah proses Konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok dimana Konselor berinteraksi dengan Konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Harapan besar ditumpuhkan pada para penyelenggara Layanan Bimbingan dan Konseling disekolah (Konselor). Dengan adanya Bimbingan dan Konseling siswa dapat mengatasi masalah pada masa remaja. Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dapat diberikan layanan Konseling Kelompok dalam meningkatkan kehidupan efektif sehari-hari siswa, Konseling kelompok adalah salah satu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. (Nurihsan, 2017:10).

Menurut Tatiek Romlah (2006:3), Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegahnya timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa, secara umum dapat dikatakan

bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan. Perbedaannya hanya terletak pada pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok. Salah satu dalam teknik bimbingan kelompok yang dapat diberikan ialah bimbingan kelompok dengan pendekatan teknik Cognitive Behavior Therapy. Proses konseling dengan cara memahami konseli didasarkan pada restrukturisasi kognitif yang meyimang, keyakinan konseli untuk membawa perubahan emosi dan strategi perilaku kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu cognitive behavior therapy (CBT) merupakan salah satu pendekatan yang lebih integrative dalam konseling. (Alfred & Beck, 1997).

Dari uraian fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di SMK PAB 3 Medan peneliti merasa terpanggil untuk melakukan Layanan Bimbingan Kelompok di SMK PAB 3 Medan diharapkan mampu mengatasi, membantu berbagai permasalahan siswa. Dari fenomena ini yang telah terjadi dikalangan remaja peneliti bermaksud ingin melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan pendekatan cognitive behavior therapy untuk mengurangi perilaku bullying pada remaja dan peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Kontribusi Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Persatuan Amal Bakti 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ditemukan siswa memanggil nama temannya yang tidak sesuai, yaitu memanggil siswa yang dengan sebutan “ndut-gendut”.
2. Terdapat siswa yang suka menjahili teman sebangkunya.
3. Ditemukan siswa mengejek dengan sebutan yang jelek seperti bodoh.
4. Siswa laki-laki yang sering melecehkan atau mengejek teman ceweknya dengan sebutan jelek atau pendek.
5. Terdapat siswa sering mengejek nama orang tua teman nya.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dengan adanya berdasarkan penelitian identifikasi diatas disampaikan kajian permasalahan banyak konsep yang mempengaruhi makna peneliti membatasi kajian penelitian pada penerapan bimbingan kelompok dengan teknik cognitive behavior therapy terhadap perilaku bullying siswa Kelas XII-AK di SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : apakah ada kontribusi bimbingan kelompok dengan teknik cognitive behavior therapy dalam mereduksi perilaku bullying kelas XII-AK SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.



### **1.5. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan masalah sebagaimana yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah Untuk Mengetahui apakah ada kontribusi bimbingan kelompok dengan teknik cognitive behavior therapy dalam mereduksi perilaku bullying kelas XII-AK SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam proses pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam merancang layanan konseling kelompok di sekolah bagi siswa yang melakukan perilaku bullying sehingga layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah semakin efektif menyelesaikan masalah terkait perilaku bullying.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah yaitu dapat memberikan dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas dalam Guru Bimbingan Konseling, meningkatnya hasil belajar dan karakter siswa, akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.
- b. Bagi Calon Guru Bimbingan Konseling, menjadikan pengalaman ini sebagai bahan masukan ketika peneliti sudah berada di dunia kerja

sebagai konselor dan sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam mengurangi perilaku bullying pada usia remaja di sekolah.

- c. Bagi siswa SMK PAB 3 Medan Estate, dapat dijadikan masukan untuk bisa lebih mengerti bahwa perilaku bullying merupakan suatu perilaku yang merugikan diri sendiri dan lebih mampu untuk mengendalikan diri dalam bertindak.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, yaitu mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang didapat peneliti, dan penelitian diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1. Kajian Teoritis**

##### **2.1.1. Perilaku Bullying**

###### **A. Pengertian Perilaku Bullying**

Perilaku *bullying* adalah dapat terjadi secara individu ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelaku. Tindakan tersebut dapat melukai secara fisik atau psikis anak atau kelompok lain karena pada umumnya *bullying* dapat dilakukan secara fisik atau verbal yang berupa kata-kata kasar bahkan dapat berupa hal lain diluar keduanya. (Rigby Ken dalam Monick, 2014:8).

Secara harfiah kata bully berarti menggertak dan mengganggu orang yang lebih lemah. Istilah bullying kemudian digunakan untuk menunjuk perilaku agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang atau sekelompok orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik (misal : menampar, memukul, menganiaya, menciderai), verbal (misal :mengejek, memaki), dan mental/psikis (misal: memalak, mengancam, mengucilkan) atau gabungan diantara ketiganya. ( Olweus, 1993:24).

Bullying adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja serta

bermaksud untuk menyakiti seorang anak atau sekelompok yang dianggap lebih lemah yang mengakibatkan seseorang merasa tidak nyaman atau tersakiti baik secara fisik, psikis, dan membuat korban merasa terancam, biasanya terjadi berulang-ulang, hal ini juga dipengaruhi karena adanya dominasi salah satu pihak.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *bullying* merupakan suatu perilaku agresif yang bersifat negatif pada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan disengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik ataupun mental, karena adanya penyalahgunaan ketidak seimbangan kekuatan sehingga merugikan orang lain.

## **B. Dimensi-Dimensi Perilaku Bullying**

Terkait dengan konsekuensi *bullying* dapat menunjukkan bahwa perilaku *bullying* berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kehadiran, rendahnya prestasi akademik siswa, rendahnya self-esteem, tingginya depresi, dan tingginya kenakalan remaja dan kejahatan orang dewasa. Dampak negatif *bullying* juga tampak pada penurunan skor tes kecerdasan IQ dan kemampuan analisis siswa. Berbagai penelitian juga menunjukkan hubungan antara *bullying* dengan meningkatnya depresi dan agresi. Northwest Regional dan dalam Anesty (2009:7).

Dampak bagi pelaku *bullying* bahwa pada umumnya, para pelaku ini

memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan harga diri yang tinggi pula, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan, tipikal orang berwatak keras, mudah marah dan impulsif, toleransi yang rendah terhadap frustrasi. Para pelaku *bullying* ini memiliki kebutuhan kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap targetnya.

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying**

Faktor yang menyebabkan *bullying* seperti faktor kelompok teman sebaya hal ini dinyatakan bahwa siswa-siswa pengaruh ikut-ikutan kelompok atau grup pertemanan untuk berbuat usil atau menjahili, selanjutnya karena faktor pola asuh orang tua yang kurang berperan ini dinyatakan para siswa disebabkan kurangnya attention (perhatian) orang tua dilingkungan keluarga dalam membentuk tingkah yang baik dan terakhir karena faktor iklim sekolah yang kurang mendukung, para siswa menyatakan bahwa sekolah banyak melakukan pembiaran dan kurang menindak lanjuti, dalam hal ini disiplin sekolah masih bersifat lemah menyebabkan *bullying* ini dapat terjadi.

Pertama, *bullying* terjadi akibat terjadi pelanggaran dan disertai hukuman terutama fisik. Kedua, *bullying* bisa terjadi akibat buruknya sistem dan kebijakan pendidikan yang diberlakukan. Hal ini dikarenakan *bullying* bisa dilakukan oleh guru dan sistem dalam sekolah. Selanjutnya, *bullying* dapat pula diakibatkan oleh pengaruh lingkungan maupun

masyarakat, khususnya media masa, seperti televisi yang memberi pengaruh kuat bagi pemirsanya. Selain ketiga faktor tersebut, *bullying* juga merupakan refleksi perkembangan kehidupan masyarakat dengan pergeseran yang sangat cepat (*moving faster*) sehingga menimbulkan adanya *instant solution*. Faktor terakhir adalah, pengaruh faktor sosial ekonomi dari pelaku. Costrie Games Widyanti, (2009:17).

Faktor-faktor penyebab perilaku bullying sebagai berikut :

- 1) Lingkungan keluarga. Pola asuh orang tua yang permisif dapat menjadi faktor penyebab perilaku *bullying*, karena anak bebas melakukan tindakan apapun yang dia inginkan. Kurangnya kehangatan dalam keluarga dan tingkat kepedulian orang tua rendah.
- 2) Sekolah. Pihak sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying*.
- 3) Teman sebaya. Anak lebih sering bersama dengan teman-temannya dari pada keluarganya sehingga anak mudah terpengaruhi oleh teman sebayanya.

#### **D. Aspek Perilaku Bullying**

Menurut Astuti (2008:22), mengemukakan tentang aspek-aspek perilaku *bullying* meliputi :

##### **1. Bullying Fisik**

*Bullying* ini adalah jenis *bullying* yang kasat mata. Siapapun dapat melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dan



korbannya. Contoh-contoh *bullying* fisik antara lain: menampar, menginjak kaki, menjegal, meludahi, melempar dengan barang, dan menghukum dengan berlari keliling lapangan.

## 2. Bullying non fisik atau verbal

*Bullying* verbal merupakan jenis *bullying* yang juga dapat terdeteksi karena dapat tertangkap indera pendengaran. Contoh-contoh *bullying* verbal antara lain: memaki, menghina, meneriaki, mempermalukan depan umum, menuduh, menebar gosip, memfitnah dan menolak. Hal ini juga mengungkapkan bahwa *bullying* non fisik atau verbal meliputi memanggil dengan nama panggilan yang jelek, menghina dan mengancam.

## 3. Bullying mental/psikologis

*Bullying* ini merupakan jenis *bullying* paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga jika tidak cukup awas mendeteksinya. Praktek *bullying* ini terjadi diam-diam dan diluar radar pemantauan. Adapun contoh-contoh *bullying* mental/ psikologis antara lain: memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan, mengucilkan, meneror lewat pesan atau sosial media, memandang yang merendahkan dan melototi. Hal ini juga diungkapkan oleh (Maliki, 2009:10).

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai aspek-aspek *bullying* tersebut, maka peneliti mengacu pada aspek *bullying* fisik, *bullying* verbal,

dan *bullying* mental/psikologis, karena bentuk-bentuk *bullying* tersebut sudah mencakup seluruh perilaku *bullying*.

### **E. Tahap Pengembangan Perilaku Bullying**

Hal-hal yang dapat dilakukan tahap untuk pengembangan siswa mengenai *bullying* diantaranya : 1) Memberi tahu pada anak bahwa bullying tidak baik dan tidak dapat dibenarkan dengan alasan maupun tujuan apapun. Setiap orang layak diperlakukan dengan hormat, apapun perbedaan yang mereka miliki. (2) Memberitahu pada anak mengenai dampak-dampak *bullying* bagi pihak-pihak yang terlibat maupun bagi yang menjadi saksi.

Kedua penjelasan tersebut memberi saran mengenai cara-cara menghadapi *bullying*. Setelah diberikan tahapan pengembangan mengenai *bullying*, siswa juga perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan ketika mereka menjadi sasaran dari *bullying* agar dapat menghadapinya dengan aman tanpa menggunakan cara-cara yang agresif atau kekerasan, yang dapat semakin buruk keadaan. Cara-cara yang dapat digunakan, misalnya dengan mengabaikan pelaku, menjauhi pelaku, atau menyampaikan keberatan mereka terhadap pelaku dengan terbuka dan percaya diri.

## **2.1.2. Layanan Bimbingan Kelompok**

### **A. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang

berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi diri siswa, (Romlah, 2006:3).

Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu upaya bimbingan yang dilakukan melalui situasi, proses dan kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok agar individu yang diberikan bimbingan mendapatkan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam menuju perkembangan optimal (Sedanayasa dkk. 2010:13).

Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku secara tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok.

Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa Bimbingan Kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.

Dengan memperhatikan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa

Bimbingan Kelompok adalah proses Konseling yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana Konselor berinteraksi dengan Konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.

### **B. Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok**

Kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dalam beberapa tahap. Prayitno, (2004:2), mengemukakan ada empat tahapan kegiatan yang perlu dilalui dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu :

- 1) Tahap pembentukan, yaitu tahapan untuk membentuk sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan, tahapan kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu.
- 4) Tahap pengakhiran, yaitu tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

### C. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Mengemukakan bahwa “fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pengembangan.” Jadi, berdasarkan dua pendapat ahli tersebut fungsi layanan bimbingan kelompok yaitu fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan. Mugiharso (2011:8).

Menurut Sukardi fungsi utama layanan bimbingan yang didukung oleh bimbingan kelompok ada dua, yaitu fungsi pemahaman dan pengembangan dengan penjabaran sebagai berikut :

- a) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- b) Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel Sekolah lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerja sama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis

dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya.

#### **D. Asas Layanan Bimbingan Kelompok**

Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dituntut untuk memenuhi sejumlah asas-asas bimbingan kelompok. Pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan kegiatan. Apabila asas-asas ini tidak dijalankan dengan baik, maka penyelenggaraan bimbingan kelompok akan berjalan tersendat-sendat atau bahkan terhenti sama sekali. Menurut Prayitno, (2004:2) asas-asas dalam bimbingan kelompok meliputi:

- a) Asas keterbukaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki agar anggota kelompok untuk bersikap terbuka dalam memberikan informasi.
- b) Asas kesukarelaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki para peserta anggota kelompok untuk sukarela dalam mengikuti kegiatan.
- c) Asas kekinian, yaitu segala sesuatu yang terjadi dalam bimbingan kelompok topik bahasan bersifat sekarang maupun masa terjadinya.
- d) Asas kenormatifan, yaitu asas yang menghendaki tata karma dan cara berkomunikasi yang baik dan masih dalam batas norma yang berlaku (2004).



### **E. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok**

Winkel & Sri Hastuti, (2004:3), mengemukakan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi.

Adapun manfaat layanan bimbingan kelompok sebagai berikut :

1. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membecirakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.
2. Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap kedaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
4. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

### **F. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cognitif Behavior Therapy (CBT)**

Layanan bimbingan kelompok dalam teknik Cognitif Behavior Therapy (CBT) adalah bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat

pengecehan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, Nurihsan dalam Kurnanto, (2013:141-143).

Bimbingan kelompok dianggap sangat efektif karena dengan dinamika kelompok yang dibangun saat proses konseling dapat memaksimalkan peran setiap anggota kelompok untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok yang secara tidak langsung menjadi sarana dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan baik serta melakukan penyesuaian diri masing-masing anggota kelompok secara inovatif. Mr Clure dalam Kurnanto, (2013:142-143).

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik CBT adalah treatment psikologi yang menjadi pilihan untuk berbagai gangguan psikologis. Batasan-batasan CBT secara konsisten terus diperluas dan dikembangkan, sementara prinsip dasarnya tidak berubah. CBT digunakan secara luas dalam NHS (National Health Service) di Inggris dan dikenal sebagai pemecah masalah yang cepat dan efektif, serta sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Dibandingkan dengan terapi yang berdasarkan pemahaman mendalam (insight) seperti terapi psikodinamik, CBT lebih berfokus pada masalah, berdurasi singkat dan melibatkan siswa melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri, maka CBT juga menjadi model pendidikan. Sehingga CBT menjadi terapi yang efektif, cepat dan hasilnya bertahan lama. Christine Wilding And Aileen Milne, (2013:39).

## **G. Pengertian Teknik CBT**

CBT pertama kalinya dikembangkan oleh Albert Ellis pada tahun 1955 yang menekankan pada pentingnya peran pikiran pada tingkah laku, Corey, (1985). Oemarjoedi,( 2003), mengemukakan Cognitive Behavior Therapy (CBT) pada dasarnya meyakini pola pemikiran manusia terbentuk melalui proses Stimulus-Kognisi-Respon (SKR), yang saling berkaitan dan membentuk semacam jaringan SKR dalam otak manusia, dimana proses kognitif menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berfikir, merasa dan bertindak. Sementara dengan adanya keyakinan bahwa manusia memiliki potensi untuk menyerap pemikiran yang irasional, dimana pemikiran yang irasional dapat menimbulkan gangguan emosi dan tingkah laku yang menyimpang, maka CBT diarahkan pada modifikasi fungsi berfikir, merasa, dan bertindak dengan menekankan peran dalam menganalisa, memutuskan, bertanya, bertindak, dan memutuskan kembali. Melalui berfikir, manusia memutuskan tindakannya, karena berfikir merupakan fungsi kognitif manusia (Lesmana, 2021).

Corey, G (Dalam Khursani,D, 2015:10) menyatakan bahwa, Therapy tingkah laku adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Bimbingan kelompok behavior adalah salah satu teknik yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tingkah laku yang ditimbulkan oleh dorongan dari dalam dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup dilakukan melalui proses

belajar agar orang bisa bertindak dan bertingkah laku lebih efektif dan efisien aktivitas inilah yang disebut belajar.

#### **H. Manfaat Teknik CBT**

Manfaat CBT dalam proses terapi diharapkan dapat mampu memperbaiki pemikiran yang tidak tepat serta mengubah perilaku yang salah pada individu tersebut. Gazzaniga dkk, (2011:5).

Dalam penerapan terapi perilaku kognitif, pertama-tama diharapkan gejala yang dialami klien dapat membaik dan lebih jauh lagi, diharapkan keberfungsian klien tersebut dapat membaik dari waktu ke waktu. Gaudiano, (2008:11).

#### **2.1.3. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy mengatasi Perilaku Bullying**

Hasanah siregar, (2013:13), yang mengemukakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik CBT dapat diterapkan untuk mengurangi durasi individu dalam perilaku *bullying* pada individu yang mengalami *bullying* yang didalamnya terdapat perubahan kognitif yang terdistorsi menjadi lebih rasional melalui teknik CBT yang dikombinasikan dengan modifikasi perilaku untuk menguatkan perilaku yang diinginkan. “Cognitive Behavior Therapy” merupakan psikoterapi yang berfokus pada kognisi yang dimodifikasi secara langsung, yaitu ketika individu mengubah pikiran maladaptifnya maka secara langsung juga mengubah tingkah laku yang tampak (over action).

Menurut Guindon (2010:41), Konseling CBT merupakan pendekatan yang dinilai terbukti efektif untuk mengintervensi dan mengatasi permasalahan harga diri pada individu seluruh rentang kehidupan. Asumsi konseling CBT bahwa tingkah laku individu yang terlihat (*overt behavior*) dipengaruhi oleh proses kognitif. Konseling CBT tidak hanya berfokus pada perubahan tingkah laku, akan tetapi pada adanya distorsi kognitif pada individu untuk penyelesaian permasalahan.

Muqdas (2011:40), menjelaskan bahwa CBT adalah pendekatan konseling yang didasarkan pada pengonsepan atau pemahaman diri konseli berdasarkan pada keyakinan khusus dan pola perilaku konseli. Proses konseling dengan cara memahami konseli didasarkan restrukturisasi kognitif yang menyimpang keyakinan konseli untuk melakukan perubahan emosi dan strategi perilaku kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu CBT adalah pendekatan yang lebih integratif dalam konseling. CBT mampu membantu individu untuk mengidentifikasi, memperbaiki gejala perilaku yang tidak sesuai, dan fungsi kognitif yang terhambat.

Wesbrook, dkk dalam Habsy (2017:21-35), menjelaskan tahap-tahap dalam konseling kelompok CBT anatara lain : Tahapan awal, Tahapan peralihan, tahapan kegiatan dan tahapan pengakhiraan. Tujuan utama dari CBT adalah untuk memunculkan respon yang lebih adaptif terhadap suatu situasi dengan menyesuaikan proses kognitif yang ada pada diri individu dan melakukan modifikasi perilaku.

Teori Cognitive Behavior Oemarjoedi (2013:19), pada dasarnya menyakini pola pemikiran manusia terbentuk melalui proses Stimulus-Kognisi-Respon (SKR), yang saling berkaitan dan membentuk semacam jaringan SKR dalam otak manusia, di mana proses kognitif menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak. Sementara dengan adanya keyakinan bahwa manusia memiliki potensi untuk menyerap pemikiran yang rasional dan irasional, di mana pemikiran yang irasional dapat menimbulkan gangguan emosi dan tingkah laku yang menyimpang, maka CBT diarahkan pada modifikasi fungsi berfikir, merasa dan bertindak dengan menekankan peran otak dalam menganalisa, memutuskan, bertanya, bertindak, dan memutuskan kembali.

Berdasarkan paparan definisi mengenai CBT, maka CBT adalah pendekatan konseling yang pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis. CBT merupakan konseling yang dilakukan untuk meningkatkan dan merawat kesehatan mental. Konseling ini akan diarahkan kepada modifikasi fungsi berfikir, merasa dan bertindak, dengan menekankan otak sebagai penganalisa, pengambilan, keputusan, bertanya, bertindak, dan memutuskan kembali.

## **2.2. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian menemukan bahwa peran kelompok teman sebaya menunjukkan terbukti berpengaruh negatif terhadap perilaku bullying pada

siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nation (2007), yang menemukan bahwa perilaku bullying disebabkan oleh tekanan dari teman sebaya agar dapat diterima dalam kelompoknya. Kelompok teman sebaya adalah sekelompok teman yang mempunyai ikatan emosional yang kuat dan siswa dapat berinteraksi, bergaul, bertukar pikiran, dan pengalaman dalam memberikan perubahan dan pengembangan dalam kehidupan sosial dan pribadinya.

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok pendekatan cognitive behavior therapy dalam meningkatkan kontrol diri siswa yang menunjukkan bahwa cognitive behavior therapy dapat diterapkan untuk mengurangi durasi individu atau kelompok untuk mengurangi perilaku bullying siswa (Ena & Rodiatul Hasanah Siregar 2013).

Berdasarkan hasil penelitian penulis ingin meneliti bimbingan kelompok dengan teknik cognitive behavior therapy yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merubah perilaku dalam meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya pada dirinya sendiri tanpa mudah dipengaruhi.

### **2.3. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menemukan bahwa iklim disekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku bullying pada siswa. faktor yang menyebabkan *bullying* seperti faktor kelompok teman sebaya hal ini dinyatakan bahwa siswa-siswa pengaruh ikut-ikutan kelompok atau grup pertemanan untuk

berbuat usil atau menjahili, selanjutnya karena faktor pola asuh orang tua yang kurang berperan ini dinyatakan para siswa disebabkan kurangnya attention (perhatian) orang tua dilingkungan keluarga dalam membentuk tingkah yang baik dan terakhir karena faktor iklim sekolah yang kurang mendukung, para siswa-siswi menyatakan bahwa sekolah banyak melakukan pembiaran dan kurang menindak lanjuti, dalam hal ini disiplin sekolah masih bersifat lemah menyebabkan *bullying* ini dapat terjadi.

Namun perilaku *bullying* terjadi akibat pelanggaran dan disertai hukuman terutama fisik. Kedua, *bullying* bisa terjadi akibat buruknya sistem dan kebijakan pendidikan yang diberlakukan. Hal ini dikarenakan *bullying* bisa dilakukan oleh guru dan sistem dalam sekolah. Selanjutnya, *bullying* dapat pula diakibatkan oleh pengaruh lingkungan maupun masyarakat, khususnya media masa, seperti televisi yang memberi pengaruh kuat bagi pemirsanya. Selain ketiga faktor tersebut, *bullying* juga merupakan refleksi perkembangan kehidupan masyarakat dengan pergeseran yang sangat cepat (*moving faster*) sehingga menimbulkan adanya *instant solution*. Faktor terakhir adalah, pengaruh faktor sosial ekonomi dari pelaku.

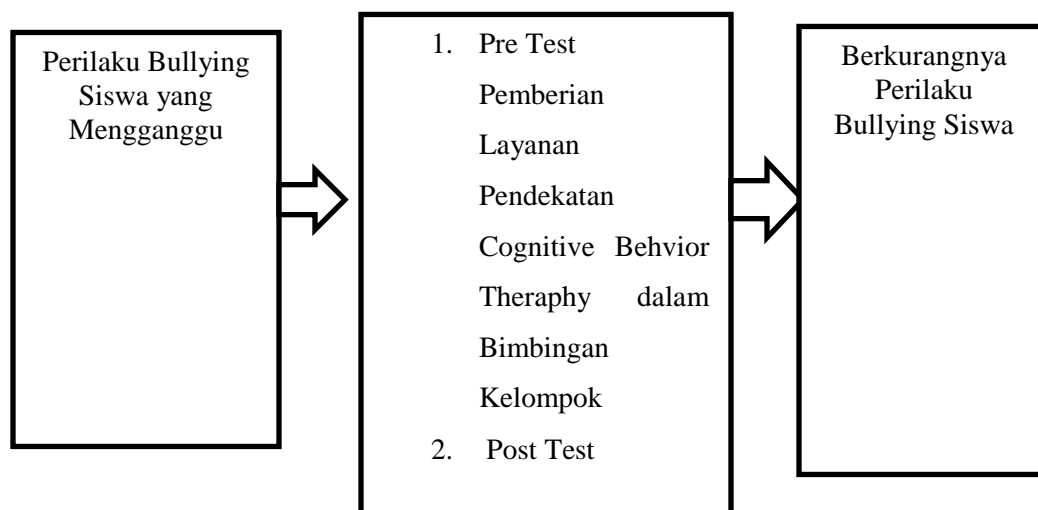
Layanan bimbingan kelompok dalam teknik Cognitif Behavior Therapy (CBT) adalah bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Bimbingan kelompok dianggap sangat efektif karena dengan dinamika kelompok yang dibangun saat proses konseling



dapat memaksimalkan peran setiap anggota kelompok untuk turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok yang secara tidak langsung menjadi sarana dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan baik serta melakukan penyesuaian diri masing-masing anggota kelompok secara inovatif.

Harapan peneliti yang diinginkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok yaitu : siswa yang memiliki karakter religious menumbuhkan sifat, sikap dan perilaku pada perkembangan masa yang terbaik dan menumbuhkan nilai-nilai religius. Sikap jujur yang dimiliki siswa perilaku yang selalu sesuai antara perbuatan dan perkataan, nilai kejujuran wajib melekat pada siswa agar mereka bisa tumbuh menjadi sosok yang dapat dipercaya oleh semua orang. Siswa yang memiliki sifat kreatif berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

**TABEL 2.1 KERANGKA KONSEPTUAL**



#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:96) mengemukakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Cognitive Behavior Therapy terhadap pengurangan perilaku bullying terhadap siswa.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate yang berlokasi di Jl. Mesjid No. 1 Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang. Kasus bullying antar siswa di sekolah ini tergolong tinggi dan meluas pada sebahagian besar siswa yang bersekolah di sekolah ini. Hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 2 bulan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Mar		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septemb er			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																										
2	Persetujuan Judul																										
3	Penulisan Proposal																										
4	Bimbingan Proposal																										



populasi yang sebenarnya atau representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik sampling purposive sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas SMK XII- AK. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah berdasarkan keterangan dari guru BK yang dihimpun dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak dapat berpikir secara kritis ketika proses pembelajaran dimulai, dan peneliti telah didukung atas rekomendasi dari guru BK di sekolah tersebut.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Subjek</b>
<b>1</b>	<b>XII- AK</b>	<b>10 Siswa</b>
<b>Jumlah Subjek</b>		<b>10 Siswa</b>

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII-AK SMK PAB 3 Medan Estate. Peneliti mengambil subjek penelitian dari siswa kelas XII-AK SMK PAB 3 Medan Estate. Untuk lebih merinci subjek penelitian, peneliti menyebarkan angket tertutup yang telah mengalami pengujian dan telah mengalami uji validitas dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dengan karakter perilaku bullying. Subjek penelitian

berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 orang siswa yang teridentifikasi masalah yaitu dengan skor terendah dan 4 orang lainnya yang dianggap tidak mengalami masalah dengan karakter perilaku bullying yaitu skor tertinggi. Hal ini dimaksudkan agar dinamika kelompok yang terjadi dalam bimbingan kelompok menjadi lebih baik, karena siswa yang memiliki karakter sikap bullying yang baik dapat membantu temannya untuk mengembangkan karakter sikap bullying menjadi lebih baik lagi melalui layanan bimbingan kelompok teknik Cognitive Behavior Therapy dan interaksi dalam mengikuti layanan.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel Bebas (X)

Bimbingan Kelompok Teknik Cognitive Behavior Therapy

b. Variabel Terikat (Y)

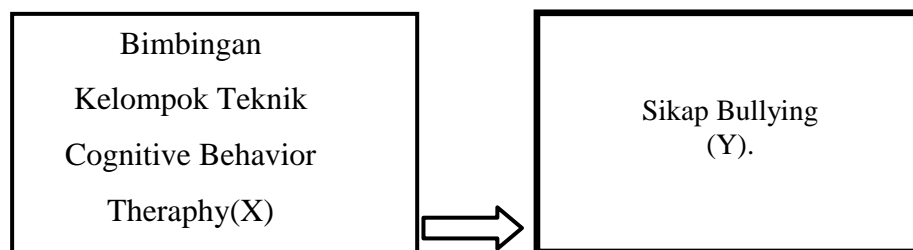
Karakter Sikap Bullying

Menurut Suryabrta (2011:25) istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan variabel Dependen.

1. Variabel Independen/ Bebas (X), adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang

pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Independen/ Bebas (X) adalah Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Cognitive Behavior Therapy

2. Variabel Dependen/ Terikat (Y), adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen/ Terikat (Y) adalah sikap bullying.



Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu/ kelompok (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok sangat berpengaruh terhadap penyelesaian suatu masalah karena banyaknya kontribusi pikiran tentang masalah yang

dibahas. Bimbingan kelompok yang memiliki kualitas baik ditandai dengan sikap siswa yang bertanggung jawab dalam setiap bidang kehidupan, berbuat aktif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memecahkan masalah kehidupan secara mandiri. Dalam penelitian ini, bimbingan kelompok yang dilaksanakan adalah menggunakan teknik CBT. Teknik ini adalah teknik yang berisiskan pemanfaatan peran diri untuk mengatasi masalah dan persoalan kehidupan individu.

b. Perilaku Bullying Siswa

Perilaku *bullying* adalah dapat terjadi secara individu ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelaku. Tindakan tersebut dapat melukai secara fisik atau psikis anak atau kelompok lain karena pada umumnya *bullying* dapat dilakukan secara fisik atau verbal yang berupa kata-kata kasar bahkan dapat berupa hal lain diluar keduanya. (Rigby Ken dalam Monick, 2014:8).

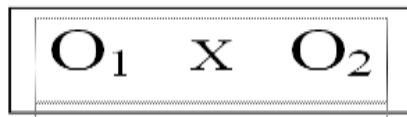
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rachmah (2014), diketahui bahwa alasan pelaku bullying melakukan perbuatan *bullying* yaitu dikarenakan faktor karakteristik korban, sikap korban, tradisi atau budaya *bullying* disekolah. Pelaku bullying melakukan bullying. Ketidakkampuan pelaku untuk berempati menyebabkan mereka kurang mampu untuk melihat dari sudut pandang orang lain, mengenali perasaan orang lain dan menyesuaikan kepeduliannya dengan tepat. Kurangnya empati dari pelaku menyebabkan



pelaku kurang memahami kondisi korban, tidak peduli dengan korban dan cenderung melakukan tindakan kekerasan pada orang atau korban.

### 3.6 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post-test* yang polanya seperti berikut:



**Keterangan :**

- O1** : *Pre test* diberikan sebelum melakukan bimbingan kelompok
- X** : Perlakuan (Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy)
- O2** : *Post-test* diberikan setelah melakukan bimbingan kelompok

Langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Melakukan *pre-test* terhadap populasi dengan memberikan angket
2. Memeriksa angket dan melihat hasilnya
3. Mengumpulkan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
4. Melakukan bimbingan kelompok teknik Cognitive Behavior Therapy selama tiga kali pertemuan dengan topik bahasan berbeda yang berkaitan dengansikap karakter perilaku bullying
5. Melakukan *post-test* pada *subjek* dengan angket yang telah divalidkan
6. Membandingkan perbedaan *pre-test* dan *post-test* tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan (X) ada pengaruhnya.

Setelah melakukan semua langkah-langkah penelitian, peneliti akan

melanjutkan kegiatan dengan menyusun data setelah penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Untuk mengetahui sejauh mana sikap yang dimiliki oleh siswa perlu diadakan suatu pengukuran dalam hal ini menggunakan skala sikap, pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa yang menjadi subjek.

Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Pengukuran kemampuan perilaku bullying siswa dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala sikap menurut Likert atau sering disebut skala Likert. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala Likert sebagai berikut.

**Tabel 3.3.**  
**Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

No.	Favorable		Unfavorable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
2.	3	Setuju	2	Setuju
3.	2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak

				Setuju
--	--	--	--	--------

## 2. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen ini menggunakan *construct validity*, yaitu menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Secara teknis, dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator, sub indikator, deskriptor, dan nomor butir pertanyaan.

**Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item	
				(+)	(-)
1		$(X_1)$ Teknik Cognitive Behavior Therapy		Perlakuan Dalam Penelitian	
2	$(X_2)$ Perilaku Bullying	Bullying Fisik	Bullying fisik ini jenis bullying kasat mata, siappapun dapat melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku bullying		
			Menginjak kaki, menjenggal dll.		
		Bullying non fisik / Verbal	Bullying verbal merupakan jenis bullying yang juga dapat terdeteksi karena dapat tertangkap indera pendengaran.		
			Bullying non fisik dan verbal meliputi memanggil dengan nama panggilan yang jelek, atau menghina.		
			Seperti mengejek nama panggilan seperti "kokot/ bolot"		
		Bullying mental/psikologis	Bullying ini merupakan jenis bullying paling berbahaya karena tidak tertangkap mata dan telinga.		
Praktek bullying ini terjadi diam-diam					

			dan diluar radar pemantauan.		
			Bullying mental atau psikologis.		
			JUMLAH		

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

#### Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- $\sum X$  : jumlah skor butir
- $\sum Y$  : jumlah skor total
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat total
- $\sum XY$  : jumlah perkalian skor item dengan skor total
- $N$  : jumlah responden

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2001) Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya

dilakukan dengan rumus Alpha , yaitu,:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2006)

**Keterangan :**

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : varian total

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis Uji Perbedaan (t-test). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, untuk mendapatkan kesimpulan penelitian, digunakan bantuan aplikasi spss 20.00.

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudijono (2008:274), “Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian. Dalam hal ini suatu pekerjaan menyusun dan mengorganisasi data, membuat tabel-tabel data menurut masa-masanya, seperti: tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi. Bila diperlukan membuat diagram/grafik, seperti histogram, poligon, dan grafik”. Dengan demikian, teknik analisis data, adalah cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan Uji Wilcoxon.

Analisis t-tes ini untuk mengetahui adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik Cognitive Behavior Therapy terhadap perubahan sikap perilaku bullying siswa.. Melalui t-tes ini diketahui signifikan perbedaan *pre tes* dan *post test* bagi responden penelitian sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik Cognitive Behavior Therapy dengan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik Cognitive Behavior Therapy. Rumus uji tersebut dikemukakan Subana (2005:132) sebagai berikut.

Output Pertama “Ranks”

1. Negative Ranks atau selisih (negative) antara perilaku bullying untuk Pre Test dan Post Test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre test ke nilai Post test.
2. Positif Ranks atau selisih (positif) antara perilaku bullying untuk Pre Test dan Post Test. Disini Terdapat 10 data positif (N) yang artinya 10 siswa mengalami penurunan perilaku bullying dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50, sedangkan jumlah rangking positif atau sum of Ranks adalah sebesar 55,00.
3. Ties adalah kesamaan nilai PreTest dan Post Test, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

#### UJI HIPOTESIS WILCOXON

Dalam uji hipotesis menggunakan output SPSS yang ke dua yakni output “Test

Statistics”. Namun sebelum kita masuk pada analisis terhadap hasil output diatas, maka terlebih dulu perlu kita ketahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Wilcoxon untuk kita jadikan pegangan atau pedoman.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $<0.005$ ,  
Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,005 maka  $H_a$  diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $>0.05$ , maka  $H_a$  ditolak

### **3.9 Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yang berkaitan langsung dengan administrasi penelitian, antara lain:

- a. Memperoleh izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang disetujui oleh Pembantu Dekan I FKIP-UMSU yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMK PAB 3 Medan Estate.
- b. Memperoleh izin penelitian dari pihak SMK PAB 3 Medan Estate.
- c. Mempersiapkan secara lengkap alat ukur penelitian berupa angket tentang sikap perilaku bullying.
- d. Membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Profil sekolah SMK PAB 3 MEDAN**

Nama Sekolah	: SMK PAB 3 MEDAN
Status Sekolah	: Swasta
NSM / NPSN	: 131212070009/10264719
SK Pendirian	: Wb.PP.03.02/3250/1996, Tanggal : 1996-06-25
SK Izin Operasional	: 311 Tahun 2016, Tanggal : 2016-03-04 SK
Kemenkumham	: AHU-0000713.AH.01.08.Tahun 2018,
Tanggal	: 2018-09-17
Akreditasi	: B
No. SK	: Ma. 037458 TMT : 2017-2018
Alamat	: Jl. Masjid No 1 Kel. 2003, Medan Estate DELI SERDANG, SUMATERA UTARA, Kode POS. 2024 Telp. 081376212065, Fax.-Lat. 3.661036, Lng. 98.593073
Email	: <a href="mailto:pab3.medan@gmail.com">pab3.medan@gmail.com</a>
Waktu Belajar	: Pagi
Jurusan	: AKUNTANSI
Naungan Pondok	: - -



Nama Kepala/Pimpinan : Rahmi Ilyas SH,M.H

Konfirmasi Data Sekolah : 15288/BA.MD,MA/L-I/2020,

2020-12-09 11:58:54

Sarpas : 111731/BA.MD.MA/SR-I/2020 2020-12-

16 15:22:35

Kesiswaan : 11628/BA.MD.MA/PD-I/2020, 2020-12-16 15:22:35

PTK : 12892/BA.MD.MA/PT-I/2020, 2020-12-18

## **2. Infrastruktur Sekolah**

a. Kantor Kepala Sekolah : 1 Ruangan

b. Kantor Guru : 1 Ruangan

c. Ruang Belajar Siswa : 6 Ruangan

d. Laboratorium Komputer : 1 Ruangan

e. Perpustakaan : 1 Ruangan

## **3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi**

“Terwujudnya lembaga diklat yang mampu mempersiapkan SDM berkualitas, profesional, kompetitif, dan islami”.

### **b. Misi**

Membekali tamatan dengan pendidikan dan pelatihan pada bidang bisnis disekolah maupun dunia kerja, sehingga memiliki kualifikasi sebagai tenaga yang terampil, mandiri, dan mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.

### c. Tujuan

1. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidikan
2. Meningkatkan standarisasi sistem pelaksanaan pendidikan
3. Menjalinkan kerjasama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan program keterampilan.

### d. Sarana dan Prasarana SMK PAB 3 MEDAN

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan infrastruktur lembaga yaitu beberapa ruangan juga memiliki peranan yang penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing.

**Tabel 4.1 Jenis Sarana**

No	Ketersediaan Infrastruktur Ruangan	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Kantor Guru	1 ruangan
3	Kantor Administrasi	1 Ruangan
4	Ruang Belajar Siswa	6 Ruangan
5	Ruang UKS	1 Ruangan
6	Perpustakaan	1 Ruangan
7	Laboratorium Komputer	1 Ruangan
8	Rumah Penjaga Lembaga	1 Ruangan
9	Toilet Guru	2 Ruangan
10	Toilet Siswa	4 Ruangan
11	Kantin	1 Ruangan
12	Lapangan Olahraga	1
13	Gudang Peralatan	1 Ruangan

**Tabel 4.2. Jenis Prasarana**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instansi Air	√		√	
2	Jaringan Listrik	√		√	
3	Jaringan Internet	√		√	

**e. Keadaan Guru di SMK PAB 3 Medan**

Guru merupakan suri tauladan bagi semua siswanya. Guru harus bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada muridnya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 4.3 Data Guru SMK PAB 3 MEDAN**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Rahmi Ilyas SH,M.H	Kepala Sekolah	-
2	Drs. Amirullah	Guru PKS	-
3	Mauli Naibaho SE	Guru KTU	-
4	Umar Saringan, S.pd	Stap Tpu	-
5	Siti Rahma, S.pd	Guru BK	-
6	Dra Ernawati Silalahi	Guru PKS 2	-
7	Ir. Abdi Heru Sulistiono	Guru	B. Studi
8	Sri Wahyuni S.pd	Guru	Akuntansi
9	Herliani Putri S.pd	Guru	Matematika
10	Asmah Arimbi S.pd	Guru	B.Studi
11	Ahmad Juni Hrp S.Ag	Guru	Agama islam
12	Zaqlullysyah S.pd	Guru	IPS
13	Dra. Masdelina Batubara	Guru	Perkantoran
14	Devi Nur mayang S.kom	Guru	Komputer
15	Rika Kartika S.pd	Guru	B.Studi
16	Nurhamidah M.Si	Guru	Akuntansi
17	Yunita S.pd	Guru	Sejarah Indonesia
18	Lenni Apriani S.pd	Guru	Manajemen

**Tabel 4.4. Daftar Nama Guru**

No	Nama Guru	Ijazah Tertinggi Jurusan
1	Rahmi Ilyas SH,M.H	S-2 Hukum
2	Drs. Amirullah	S-1 ADM
3	Mauli Naibaho SE	S-1 ADM
4	Umar Saringan, S.pd	S-1 B. INDONESIA
5	Siti Rahma, S.pd	S-1 BK
6	Dra Ernawati Silalahi	S-1 ADM
7	Ir. Abdi Heru Sulistiono	S-1 PERTANIAN
8	Sri Wahyuni S.pd	S-1 AKUNTANSI
9	Herliani Putri S.pd	S-1 MATEMATIKA
10	Asmah Arimbi S.pd	S-1 EKONOMI
11	Ahmad Juni Hrp S.Ag	S-1 AGAMA ISLAM
12	Zaqlullsyah S.pd	S-1 SEJARAH
13	Dra. Masdelina Batubara	S-1 PERKANTORAN
14	Devi Nur mayang S.kom	S-1 KOMPUTER
15	Rika Kartika S.pd	S-1 B. INDONESIA
16	Nurhamidah M.Si	S-1 AKUNTANSI
17	Yunita S.pd	S-1 IPS
18	Lenni Apriani S.pd	S-1 MANAJEMEN

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Pada bagian bab ini maka akan dibahas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMK PAB 3 MEDAN. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli 2022 sampai bulan Agustus 2022. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan *cognitive behavior therapy* kelompok untuk mengurangi karakter sikap bullying siswa kelas XII-AK.

Maka data-data yang dapat diperoleh adalah hasil dari pretest dan posttest yang berkaitan dengan Mengurangi karakter sikap bullying siswa.

Deskriptif data dilakukan pada setiap kelompok penelitian ( kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 3 Medan, beralamatkan di Jl. Mesjid No 1, Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 2024. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini melalui proses analisis validitas dan reliabilitas melalui pengolahan hasil jawaban dari 40 orang siswa dengan jumlah soal 35 item angket mengenai karakter sikap bullying. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 40 orang responden atau siswa kelas XII-AK, pada SMK-AK PAB 3 Medan sebagai ujicoba angket untuk digunakan sebagai persyaratan analisis penelitian untuk valid dan reliabel dengan penjabaran data yang dijelaskan pada data tabulasi dari jawaban angket karakter sikap bullying dengan *cognitive behavior theraphy*.

Penelitian ini dimulai dari penemuan masalah yang telah terjadi di lapangan. Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba mencari penelitian-penelitian terdahulu mengenai *cognitive behavior theraphy* dan kecenderungan untuk dijadikan refrensi karakter sikap bullying serta guna untuk merumuskan variabel penelitian. Dari hasil penelitian yang

dilakukan Habsy, B. A. (2018). Model bimbingan kelompok PPPM untuk mengembangkan pikiran rasional korban bullying siswa SMK etnis Jawa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 91 termasuk topik permasalahan yang penting untuk dikaji pengentasannya.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang mencari hubungan antar dua variabel, dan variabel di sini adalah karakter sikap bullying dengan *cognitive behavior therapy*. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi variabel penelitian untuk memilih definisi dan konstruk psikologis variabel penelitian, khususnya definisi variabel, aspek-aspek variabel, hubungan antar variabel, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang akan diteliti. Selanjutnya membuat batasan dan pengumpulan kajian teori dalam masing-masing variabel berdasarkan konstruk teori yang bersangkutan, hal ini diperjelas dengan menguraikan dimensi-dimensi atau aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dengan adanya kajian teori, aspek-aspek atau dimensi-dimensi dari variabel penelitian tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan instrument, yang pada akhirnya akan menunjukkan validitas isi atau menjadi alat ukur psikologi. Dalam pembuatan instrument ini perlu adanya pengumpulan mengenai aspek-aspek atau dimensi-dimensi variable yang nantinya akan melahirkan indikator-indikator. Dan aspek-aspek ini akan disajikan sebagai *blue-print* skala psikologi. *Blue-print* ini merupakan acuan dalam

penulisan aitem-aitem. Setelah itu aitem-aitem alat ukur psikologi sudah dinyatakan siap untuk disebarakan pada subjek yang dituju

Proses penelitian dimulai dengan menganalisis instrumen pokok dari penelitian ini melalui proses ujicoba angket karakter sikap bullying. Hasilnya adalah:

### 1. Validitas Sikap Bullying

Angket yang berhubungan dengan variabel X Karakter Sikap Bullying *Cognitive behavior therapy* berjumlah 35 item angket yang terdiri dari 8 indikator yang digunakan untuk mengungkapkan data dari responden di lapangan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk menjaring data penelitian yang bersifat kuantitatif sebagai alat ungkap gambaran responden penelitian berkenaan dengan karakter sikap bullying. Selanjutnya penulis akan menjelaskan perolehan hasil angket yang terdiri dari 35 item pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Ringkasan Perhitungan Angket Sikap Bullying**

No.	$r_{xy}$	sig	r-tabel	Status
1.	.422**	0,007	0,2746	Valid
2.	.580**	0,000	0,2746	Valid
3.	.651**	0,000	0,2746	Valid
4.	0,296	0,064	0,2746	Valid
5.	.443**	0,004	0,2746	Valid
6.	.335*	0,035	0,2746	Valid
7.	.622**	0,000	0,2746	Valid
8.	.458**	0,003	0,2746	Valid
9.	.610**	0,000	0,2746	Valid
10.	.614**	0,000	0,2746	Valid
11.	.598**	0,000	0,2746	Valid
12.	.490**	0,001	0,2746	Valid
13.	.366*	0,020	0,2746	Valid
14.	.651**	0,000	0,2746	Valid
15.	0,296	0,064	0,2746	Valid
16.	.397*	0,011	0,2746	Valid
17.	.329*	0,038	0,2746	Valid
18.	.668**	0,000	0,2746	Valid

19.	.416**	0,008	0,2746	Valid
20.	.610**	0,000	0,2746	Valid
21.	.511**	0,001	0,2746	Valid
22.	.598**	0,000	0,2746	Valid
23.	.490**	0,001	0,2746	Valid
24.	.366*	0,020	0,2746	Valid
25.	.528**	0,000	0,2746	Valid
26.	.668**	0,000	0,2746	Valid
27.	.610**	0,000	0,2746	Valid

28.	.575**	0,000	0,2746	Valid
29.	.445**	0,004	0,2746	Valid
30.	.483**	0,002	0,2746	Valid
31.	.441**	0,004	0,2746	Valid
32.	.622**	0,000	0,2746	Valid
33.	.383*	0,015	0,2746	Valid
34.	.528**	0,000	0,2746	Valid
35.	.365*	0,020	0,2746	Valid
36.	1			Valid

Dari tabel 4.5. di atas terlihat bahwa perolehan analisis validitas menghasilkan 35 item yang valid sehingga secara keseluruhan dapat digunakan dalam menjarang data penelitian tentang perilaku bullying.

## 2. Reliabilitas Angket Sikap Bullying

Reliabilitas angket Sikap Bullying siswa dihitung dengan menggunakan rumus alfa ( $\alpha$ ) seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket Sikap Bullying siswa memiliki hasil  $r_{11} = 0,911$  setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam keterandalan yang tinggi.



**Tabel 4.6. Reliabilitas Angket Sikap Bullying**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	35

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan skoring yang dilakukan pada angket Sikap Bullying siswa. Atas dasar hasil tersebut sehingga hanya 10 siswa saja yang diikut sertakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskripsi

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 40 orang, maka selanjutnya hasil dari *r* hitung korelasi *Wilcoxon* diuji dengan menggunakan analisis spss 20.00. Dari penelitian diatas berdasarkan tabel signifikansi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara *cognitive behavior therapy* terhadap perilaku bullying siswa yaitu dengan interpretasi cukup pada tingkat hubungannya.

**Tabel 4.6. Deskripsi Angket Sikap Bullying**

		Pretest	Posttest
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		<b>59.6000</b>	<b>52.7000</b>
Median		58.0000	49.0000
Mode		58.00	48.00 <sup>a</sup>
Minimum		55.00	46.00
Maximum		67.00	62.00
Sum		596.00	527.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## 2. Analisis Normalitas Data

Analisis normalitas data yang diuji dalam penelitian ini ialah “Terdapat perbedaan yang positif, negatif dan signifikan tentang karakter sikap bullying siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cognitive behavior therapy*, dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok”. Untuk menguji analisis normalitas ini juga menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan teknik *Kolmogorov Smirnov 2 independent Samples*. Berdasarkan teknik tersebut didapatkan hasil pengujian seperti terangkum pada tabel berikut.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 independent Sampels**

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.6000	52.7000
	Std. Deviation	4.19524	6.42996
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.318
	Positive	.249	.318
	Negative	-.136	-.195
Test Statistic		.249	.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>	.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa skor Z pretest untuk uji analisis normalitas data adalah 0,002 dengan angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) karakter sikap bullying siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,002, atau probabilitas dibawah 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu “Terdapat perbedaan yang positif atau negatif tentang *cognitive behavior therapy* terhadap perilaku bullying siswa setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok”.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama diajukan didalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tentang karakter sikap bullying siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan *cognitive behavior therapy*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis data *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program SPSS versi 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti terangkum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Pengaruh Karakter Sikap bullying Siswa Pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Posttest - Pretest	
Z	-2.807 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa angka *probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) self disclosure* siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,005 atau *probabilitas* di bawah alpha 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cognitive behavior therapy* terhadap karakter sikap bullying siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9. Arah Perbedaan Pretest dan Posttest**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

Berdasarkan tabel 4.9 nilai Positive Ranks  $10^b$  berarti bahwa dari 10 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami penurunan secara signifikan dari pretest ke posttest. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan ataupun penurunan karakter sikap bullying siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan *cognitive behavior therapy*. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest lebih besar dari hasil pretest.

#### **4. Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara karakter sikap bullying dengan tinggi rendahnya siswa berekonomi rendah pada siswa SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

- a. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik *cognitive behavior therapy* karakter sikap bullying siswa yang berekonomi rendah pada siswa SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter sikap bullying memiliki pengaruh yang positif signifikan antara layanan bimbingan kelompok

teknik *cognitive behavior therapy* karakter sikap bullying siswa yang berekonomi rendah. Disimpulkan dengan pernyataan bahwa siswa yang memiliki pola interaksi yang mengandung sikap bullying akan menurun dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cognitive behavior therapy*.

- c. Dalam uji hipotesis menggunakan ouput SPSS yang ke dua yakni output “Test Statistics”. Namun sebelum kita masuk pada analisis terhadap hasil ouput diatas, maka terlebih dulu perlu kita ketahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Wilcoxon untuk kita jadikan pegangan atau pedoman. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $> 0.05$ , maka  $h_a$  ditolak.
- d. Dari analisis data telah terbukti bahwa karakter sikap bullying pada siswa berekonomi rendah mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran uji hipotesis Wilcoxon sebesar  $2.807^b$  dengan nilai Asymp.Sig. =  $0,005$  (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_a$  diterima.

## 5. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat

mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dan kelemahan penelitian antara lain:

- a. Dalam mengukur secara tepat tentang pengaruh yang positif signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik *cognitive behavior therapy* karakter sikap bullying siswa yang berekonomi rendah siswa SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022, peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam mengungkap data penelitian, karena tes yang digunakan hanya tes angket berjumlah 2 angket dengan jumlah masing-masing item 20 dan 20 item pertanyaan.
- b. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- c. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh yang positif signifikan antara layanan bimbingan kelompok teknik *cognitive behavior therapy* karakter sikap bullying siswa yang berekonomi rendah pada siswa SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni :

1. Sikap Bullying siswa banyak berkontribusi dan memiliki banyak pengaruh bagi siswa berekonomi rendah dalam peningkatan dalam kehidupannya .
2. Sikap bullying siswa berekonomi rendah dalam tingkatan naik turunnya dapat dipengaruhi oleh layanan bimbingan kelompok teknik *cognitive behavior therapy*.
3. Pergaulan sehari-hari adalah aktivitas siswa yang menjadi sebab dan yang menjadi pendorong atau daya penggerak seseorang untuk melakukan perilaku apapun dalam kehidupan, selalu melakukan tindakan yang positif dan negatif yang didapat dari pengaruh-pengaruh dalam pergaulan, dengan pengharapan dan tujuan mendapatkan pengakuan yang baik dari kelompok karakter sikap bullying yang sama-sama bergaul yang menjadikan naik turunnya sikap bullying siswa berekonomi rendah.
4. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan



antara layanan bimbingan kelompok dengan cognitive behavior therapy terhadap sikap bullying siswa berekonomi rendah pada siswa SMK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran uji validitas Wilcoxon dari tampilan luaran uji hipotesis Wilcoxon sebesar 2.807<sup>b</sup> dengan nilai Asymp.Sig. = 0,005 (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.005$ , maka  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

### 1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa dapat mengendalikan dirinya dalam melakukan pergaulan dalam sehari-hari dan mampu bersemangat dalam menjalani setiap aktivitas dalam hidupnya agar perkembangan kepribadian terutama nilai moral akan berkembang dengan optimal, sehingga aplikasi aktivitas baik perilaku maupun ucapan dalam interaksi sosial dapat dipandang baik bagi orang lain dan memiliki semangat belajar yang kuat untuk hasil belajar yang optimal.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dapat memberikan pengarahan kepada peserta didik terutama memberikan bimbingan khusus baik itu secara kelompok maupun

secara individual kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan atau pemahaman baru yang berkaitan dengan karakter sikap bullying siswa dengan *cognitive behavior therapy* agar siswa memiliki modal awal dalam berinteraksi sehat kepada teman sebaya dan memiliki pergaulan yang berkualitas sehingga siswa bisa mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar di sekolah dan keadaan yang mendukung perkembangan optimalnya.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup dan yang berkualitas serta memberikan contoh agar anak memiliki dorongan yang kuat dan semangat dengan adanya perhatian orang tua dalam mendidik anak untuk mengarahkan kepada interaksi yang sehat sehingga siswa dapat mendapatkan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan sikap matangnya dalam kehidupan dan menghasilkan yang baik.

### 4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa khususnya mengurangi karakter sikap bullying siswa dengan ekonomi rendah dan pada siswa diberikan

pengawasan yang lebih pada cara bergaul dan berinteraksi yang dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

#### 5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini saya dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan bekal di kemudian hari dan memperkuat kajian pada proses penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Amini Sejiwa. (2008). *Bullying Mengatasi Kekerasan Disekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad, E.H. (2019). *Cognitive-Behavior Theraphy Untuk menangani Kemarahan Pelaku Bullying Disekolah*. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*.
- Coloroso, B. (2006). *Penindasan, Tertindas, dan Penonton*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu.
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying*. Serambi: Ilmu Pustaka.
- Corey, Gerald. (2007). *Teori dan Praktik Koneling Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dayaksini, Tri.N. (2013). *Perilaku Asertif dan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang Volume 1 Nomor 1*.
- Habsy, B.A. (2017). *Model Konseling kelompok Cognitive Behavior Therapy*. Jombang: Universitas Darul'Ulum.
- Jones, Richardson, N. (2011). *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komalasari, dkk. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lesmana, G. (2021). *Teori dan Pendekatan Konseling*. Umsu Press.
- Muqodas, Idat. (2012). *Cognitive-Behavior Therapy: Solusi Pendekatan Praktek Konseling di Indonesia*. *Artikel Ilmiah*.
- Muqodas, I. (2011). *Cognitive Behavior Therapy: Solusi Pendekatan Praktek Konseling di Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurihsan. A.J. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.

- Santrock Jhon, W. (2003). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sejiwa. (2008) *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. (2013). *Pengambilan Populasi Dan Sampel*. Bandung: Rajawali Pres
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Gramedia Kencana
- Sulfemi wahyu, B. (2019). *Menanggulangi Perilaku Bullying Disekolah*. Bogor: Visi Nusantara Maju.

## **Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup**

### **Identitas Diri**

Nama : Fahriza Amelia  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 16 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pukat I No. 34 Medan

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Junaidi  
Ibu : Kholida Nasution  
Alamat : Jl. Pukat I No.34 Medan

### **Riwayat Pendidikan**

1. Lulus SD Muhammadiyah 25 Tamatan 2011
2. Lulus SMP Muhammadiyah 2 Tamatan 2014
3. Lulus SMK Negeri 7 Medan Tamatan 2017
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan 2018-2022.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

**FAHRIZA AMELIA**

**1802080006**

## Lampiran 2. Angket Instrumen Penelitian

### ANGKET/KUESIONER KARAKTER SIKAP PERILAKU BULLYING

#### I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

#### II. Identitas

Nama :  
 L / P :  
 Kelas :  
 Umur :  
 Instansi :

#### III. Daftar Pertanyaan Instrumen

NO	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu di bully di sekolah selama beberapa minggu.				
2.	Saya biasanya mendapat perlakuan bullying dari teman saya.				
3.	Saya merasa menjadi anak yang paling lemah diantara teman-teman saya.				
4.	Saya mampu melawan bullying yang terjadi kepada saya.				
5.	Saya tidak menghiraukan perkataan buruk tentang kejelekan saya oleh teman saya..				
6.	Saya selalu dijelekin oleh teman sekelas saya misal :				

	jelek bodoh.				
7.	Saya mendapat ejekan dari teman sebangku misalnya pendek, kurus dll.				
8.	Saya selalu dipermalukan oleh teman sekelas saya karena saya tidak memberi tugas pelajaran di sekolah.				
9.	Saya sering sekali diminta uang dengan paksa oleh teman kelas. Meskipun saya tak mau memberi tapi mereka memaksa saya.				
10.	Jika ada teman anda menjadi pelaku atau korban bullying apakah anda akan melaporkan hal tersebut kepada pihak sekolah.				
11.	Saya sering mendapat julukan buruk beberapa hari ini dari teman kelas.				
12.	Teman saya selalu memanggil nama saya dengan sebutan yang buruk.				
13.	Saya dipanggil dengan nama orang tua atau nama yang bukan nama panggilan saya.				
14.	Saya tidak menghiraukan perkataan buruk teman saya atau mengomentari penampilan terhadap penampilan teman saya dengan kata-kata kasar..				
15.	Saya mengabaikan pembicaraan teman saya di saat jam pelajaran.				
16.	Penampilan saya selalu dikatakan jelek oleh teman saya.				
17.	Teman saya menggunakan Bahasa kasar saat saya mengajak dia mengobrol.				



18.	Saya selalu diganggu teman kelas secara berkelompok.				
19.	Ketika teman saya mengejek saya tidak melakukan hal serupa dengan dia.				
20.	Saya tidak mengikuti hasutan teman saya untuk menjauhi teman sebangku saya.				
21.	Saya selalu dikatakan culun beberapa hari ini oleh teman kelas saya.				
22.	Saya biasanya diganggu teman saya sehingga menimbulkan ketakutan pada diri saya.				
23.	Saya selalu diancam oleh teman saya untuk untuk membagi tugas sekolah.				
24.	Saya tidak berkomentar terhadap penampilan teman saya yang kuper.				
25.	Saya tidak menghiraukan ketika teman saya dengan sengaja mengejek saya dari kejauhan.				
26.	Saya merasa menjadi pelampiasan teman saya ketika teman saya sedang kesal.				
27.	Saya merasa tidak disukai oleh teman saya sehingga mereka melakukan tindakan yang tidak menyenangkan.				
28.	Saya selalu dimintai tugas sekolah oleh teman sebangku saya jika tidak memberikan tugas tersebut saya akan tidak dikawan.				
29.	Saya tidak merasa dihina, dengan teman saya dalam bentuk gambar yang kurang baik terhadap saya.				

30.	Saya tidak cemas ketika teman kelas mengajak teman sebangku pergi ke kantin.				
31.	Saya sengaja membiarkan teman yang berpenampilan aneh untuk sendirian dan tidak memiliki teman.				
32.	Saya sering diancam dengan surat kertas oleh teman saya ketika saya tidak melakukan apa yang diinginkannya.				
33.	Saya dengan sengaja berkata-kata kasar dengan sahabat saya.				
34.	Saya menghiraukan ancaman teman saya dengan gerakan atau gertakan.				
35.	Saya menghindar dengan teman yang sengaja membuat teman saya sebagai bahan tertawaan.				

### Lampiran 3. Analisis Validitas Karakter Sikap Bullying Siwa

		Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	40
Item_2	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_3	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_4	Pearson Correlation	0,296
	Sig. (2-tailed)	0,064
	N	40
Item_5	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	40
Item_6	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	0,035
	N	40
Item_7	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_8	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	40
Item_9	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_10	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_11	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_12	Pearson Correlation	.490**

Sig. (2-tailed)	0,001
N	40

### Correlations

		Skor_Total
Item_13	Pearson Correlation	.366 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	40
Item_14	Pearson Correlation	.651 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_15	Pearson Correlation	0,296
	Sig. (2-tailed)	0,064
	N	40
Item_16	Pearson Correlation	.397 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,011
	N	40
Item_17	Pearson Correlation	.329 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	40
Item_18	Pearson Correlation	.668 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_19	Pearson Correlation	.416 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	40
Item_20	Pearson Correlation	.610 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_21	Pearson Correlation	.511 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	40
Item_22	Pearson Correlation	.598 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_23	Pearson Correlation	.490 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,001

	N	40
	Pearson Correlation	.366 <sup>*</sup>
Item_24	Sig. (2-tailed)	0,020
	N	40

### Correlations

		Skor_Total
	Pearson Correlation	.528 <sup>**</sup>
Item_25	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
	Pearson Correlation	.668 <sup>**</sup>
Item_26	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
	Pearson Correlation	.610 <sup>**</sup>
Item_27	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
	Pearson Correlation	.575 <sup>**</sup>
Item_28	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
	Pearson Correlation	.445 <sup>**</sup>
Item_29	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	40
	Pearson Correlation	.483 <sup>**</sup>
Item_30	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	40
	Pearson Correlation	.441 <sup>**</sup>
Item_31	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	40
	Pearson Correlation	.622 <sup>**</sup>
Item_32	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
	Pearson Correlation	.383 <sup>**</sup>
Item_33	Sig. (2-tailed)	0,015
	N	40

Item_34	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_35	Pearson Correlation	.528*
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40
Item_36	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 4. Tabulasi Angket Uji coba Perilaku Bullying

Tabel Uji Coba Validitas Perilaku Bullying

R	Nomor item																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4
2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3
4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
7	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	
10	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	2	3	
11	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4

17	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3
18	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2
19	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
23	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
25	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
26	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
29	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3
30	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
32	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4
33	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3
35	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3
36	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3
37	2	2	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2
38	2	2	0	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	0	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	4	2	2



39	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	0	3	3	3	2	3	3
40	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3

Berdasarkan tabel diatas angket karakter sikap bullying siswa (Variabel Y) yang diterapkan pada sampel siswa sebanyak 40 siswa SMK PAB 3 Medan, yang berjumlah 40 orang siswa dengan 35 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 133, terendah 71 dan rata-rata 110.

Lampiran 5. Hasil Tabulasi Uji Coba Angket Karakter Sikap Bullying Siswa

Tabel Hasil Uji Coba Validitas Perilaku Bullying

R	Nomor item																																			Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	104
2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	116
3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	110	
4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	115	
5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	126	
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	118	
7	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	118		
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	120	
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	120		
10	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	2	3	110		
11	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	118	
13	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	106		
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106		
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	110	
17	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	110		
18	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	108		

19	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	103	
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	121	
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
22	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	107	
23	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	109	
24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	123	
25	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	125	
26	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	119	
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	109	
28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	112	
29	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	109	
30	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	133
32	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	123	
33	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
34	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3	126
35	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	99	
36	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	93	
37	2	2	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	88	
38	2	2	0	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	0	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	4	2	2	71	
39	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	0	3	3	3	2	3	3	96	
40	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	116	
ΣX	127	131	126	143	122	126	125	130	125	134	118	129	135	126	143	125	124	126	123	125	136	118	129	135	132	128	125	134	112	140	118	125	130	132	126		

## Lampiran 6. Analisis Realibilitas Karakter Sikap Bullying

### Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	40

Sehingga reliabilitas yang diperoleh dari angket karakter sikap bullying  $r_{11} = 0,911$ . Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan indeks kolerasi pada r-tabel didapatkan dari r-tabel. Nilai tersebut didapatkan dengan ketentuan ( $df = N - 2$ ), N disini adalah jumlah responden penelitian yaitu  $40 - 2 = 38$ , maka nilai r-tabel yaitu 0,312. Kesimpulan akhir dari uji reliabilitas di atas yaitu jika  $r_{11} > r_{tabel}$  termasuk dalam kesimpulan angket dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  termasuk dalam kesimpulan angket tidak reliable. Kesimpulan reliabilitas di atas adalah  $0,911 > 0,312$  dengan kesimpulan angket karakter sikap bullying siswa termasuk angket yang reliable pada kategori tinggi.

### Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre-test	10	52,7000	6,42996	46,00	62,00
Post-test	10	59,6000	4,19524	55,00	67,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre-test	Post-test
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52,7000	59,6000
	Std. Deviation	6,42996	4,19524
	Absolute	0,318	0,249
Most Extreme Differences	Positive	0,318	0,249
	Negative	-0,195	-0,136
Kolmogorov-Smirnov Z		<b>0,318</b>	<b>0,249</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005c	.080c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari frekuensi teoritik. Uji asumsi normalitas menggunakan teknik statistik non parametrik *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka sebarannya normal, sebaliknya jika  $p < 0.05$  maka sebarannya tidak normal (Hadi, 2000). Data dari tabel dapat ditafsirkan sebagai berikut : hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel karakter sikap bullying menghasilkan nilai  $Z = 0,318$  dan  $p = .005c$  ( $p > 0.05$ ) dan variable posttest karakter sikap bullying menghasilkan nilai  $Z = 0,249$   $p = .080c$  ( $p > 0.05$ ). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran data variabel *cognitive behavior therapy* dalam perilaku bullying siswa berekonomi rendah adalah normal.

## Lampiran 8. Uji Hipotesis

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

Posttest - Pretest	
Z	-2.807 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

nilai 10<sup>b</sup> berarti bahwa dari 10 responden pada kelompok kontrol yang dilibatkan dalam perhitungan mengalami perubahan atau peningkatan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest. Oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diartikan bahwa kelompok kontrol mengalami perubahan atau penurunan tindakan karakter sikap bullying siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

## INTERPRETASI OUTPUT UJI WILCOXON

### Output Pertama “Ranks”

4. Negative Ranks atau selisih (negative) antara perilaku bullying untuk Pre Test dan Post Test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre test ke nilai Post test.
5. Positif Ranks atau selisih (positif) antara perilaku bullying untuk Pre Test dan Post Test. Disini Terdapat 10 data positif (N) yang artinya 10 siswa mengalami penurunan perilaku bullying dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50, sedangkan jumlah rangking positif atau sum of Ranks adalah sebesar 55,00.
6. Ties adalah kesamaan nilai PreTest dan Post Test, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

### UJI HIPOTESIS WILCOXON

Dalam uji hipotesis menggunakan output SPSS yang ke dua yakni output “Test Statistics”. Namun sebelum kita masuk pada analisis terhadap hasil output diatas, maka terlebih dulu perlu kita ketahui dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji Wilcoxon untuk kita jadikan pegangan atau pedoman.

#### Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon

3. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $<0.005$ ,  
Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,005 maka  $H_a$  diterima.
4. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $>0.05$ , maka  $H_a$  ditolak

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

### 1. Pertemuan pertama





## 2. Pertemuan Kedua



### 3. Pertemuan ketiga



## Lampiran. 10 $Z$ and $t$ Tables

### $Z$ Table: Negative Values

Body of table gives area under  $Z$  curve to the left of  $z$ .

Example:

$$P[Z < -2.63] = .0043$$

$z$	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08
<b>.09</b>									
<b>-3.80</b>	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
.0001									
<b>-3.70</b>	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
.0001									
<b>-3.60</b>	.0002	.0002	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
.0001									
<b>-3.50</b>	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002
.0002									
<b>-3.40</b>	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003
.0002									
<b>-3.30</b>	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004
.0003									
<b>-3.20</b>	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005
.0005									
<b>-3.10</b>	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007
.0007									
<b>-3.00</b>	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010
.0010									
<b>-2.90</b>	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014
.0014									
<b>-2.80</b>	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020
.0019									
<b>-2.70</b>	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027
.0026									
<b>-2.60</b>	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037
.0036									
<b>-2.50</b>	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049
.0048									
<b>-2.40</b>	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066
.0064									
<b>-2.30</b>	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087
.0084									
<b>-2.20</b>	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113
.0110									
<b>-2.10</b>	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146
.0143									
<b>-2.00</b>	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188
.0183									
<b>-1.90</b>	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239



**Z Table: Positive Values**

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

Example:

$$P[Z < 1.16] = .8770$$

<b>z</b>	<b>.00</b>	<b>.01</b>	<b>.02</b>	<b>.03</b>	<b>.04</b>	<b>.05</b>	<b>.06</b>	<b>.07</b>	<b>.08</b>
<b>.09</b>									
<b>0.00</b>	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319
.5359									
<b>0.10</b>	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714
.5753									
<b>0.20</b>	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103
.6141									
<b>0.30</b>	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480
.6517									
<b>0.40</b>	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844
.6879									
<b>0.50</b>	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190
.7224									
<b>0.60</b>	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517
.7549									
<b>0.70</b>	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823
.7852									
<b>0.80</b>	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106
.8133									
<b>0.90</b>	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365
.8389									
<b>1.00</b>	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599
.8621									
<b>1.10</b>	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810
.8830									
<b>1.20</b>	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997
.9015									
<b>1.30</b>	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162
.9177									
<b>1.40</b>	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306
.9319									
<b>1.50</b>	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429
.9441									
<b>1.60</b>	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535
.9545									
<b>1.70</b>	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625
.9633									
<b>1.80</b>	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699
.9706									
<b>1.90</b>	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761
.9767									
<b>2.00</b>	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812



### T Table

df - degrees of freedom for t curve

P - area under the t curve with df degrees of freedom to the right of t(df)

Example:

$P[t(2) > 2.92] = 0.05$

$P[-2.92 < t(2) < 2.92] = 0.9$

		Upper tail probability p										
		0.25	0.2	0.15	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.0025	
df	0.001	0.0005										
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.31	12.70	15.90	31.82	63.65	127.3		
		318.3	636.619									
2	0.817	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.08		
		22.33	31.599									
3	0.765	0.979	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453		
		10.22	12.924									
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598		
		7.173	8.610									
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773		
		5.893	6.869									
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317		
		5.208	5.959									
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029		
		4.785	5.408									
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833		
		4.501	5.041									
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690		
		4.297	4.781									
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581		
		4.144	4.587									
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497		
		4.025	4.437									
12	0.696	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428		
		3.930	4.318									
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372		
		3.852	4.221									
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326		
		3.787	4.140									
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286		
		3.733	4.073									
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252		
		3.686	4.015									
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222		
		3.646	3.965									

18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197
	3.610	3.922								
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174
	3.579	3.883								
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153
	3.552	3.850								
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135
	3.527	3.819								
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119
	3.505	3.792								
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104
	3.485	3.768								
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091
	3.467	3.745								
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078
	3.450	3.725								
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067
	3.435	3.707								
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057
	3.421	3.690								
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047
	3.408	3.674								
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038
	3.396	3.659								
30	0.683	0.854	1.055	1.310	<b>1.697</b>	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030
	3.385	3.646								
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971
	3.307	3.551								
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937
	3.261	3.496								
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915
	3.232	3.460								
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887
	3.195	3.416								
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871
	3.174	3.390								
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813
	3.098	3.300								
z*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807
	3.090	3.291								

50%    60%    70%    80%    90%    95%    96%    98%    99%    99.5%  
99.8% 99.9%

Confidence level C



Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
<b>36</b>	<b>0.320</b>	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. 061-6622409 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fabriza Amelia  
NPM : 1802080006  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 135 SKS

IPK = 3,42

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	
	Analisis kontribusi penerapan pendekatan kognitif behavior therapy dalam bimbingan kelompok terhadap perilaku bullying siswa	
	Penerapan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan small group discution (SGD) untuk mengurangi perilaku menyontek siswa	
	Upaya guru BK bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2022  
Hormat Pemohon,

(Fabriza Amelia)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkin.umsu.ac.id> E-mail : [fkin@umsu.ac.id](mailto:fkin@umsu.ac.id)

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fahriza Amelia  
 NPM : 1802080006  
 Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

ANALISIS KONTRIBUSI PENERAPAN PENDEKATAN COGNITIF BEHAVIOR THERAPY  
 DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PERILAKU BULLYING SISWA

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Gusman Lesmana, S.Pd.,M.Pd.

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2022

Hormat Pemohon,

Fahriza Amelia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : **765**/IL3-AU/UMSU-02/F/2022

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Fahriza Amelia**  
N P M : **1802080006**  
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**  
Judul Penelitian : **Analisis Kontribusi Penerapan Pendekatan Coonitif Behavior Theraphy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa**

Pembimbing : **Gusman Lesmana,S.Pd,M.Psi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **05 April 2023**

Medan, 04 Ramadhan 1443 H  
06 April 2022 M

  
Dekan  
  
**Dra. Syamsu Yarnita, M.Pd.**  
NIP:196706041993032002



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Fahriza Amelia  
 NPM : 1802080006  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Pendekatan Kognitif Behavior Therapy Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/01-2022	Bimbingan judul Proposal		
25/01-2022	Penulisan BAB I Pendahuluan		
03/02-2022	Penulisan BAB II Landasan Teoritis (2.1. Kajian Teoritis)		
25/02-2022	Penulisan BAB III (2.2 Penelitian Peta van 2.3 Bimbingan Penelitian, 2.4 Hipotesis)		
14/03-2022	Penelitian BAB III (Rumusan meta etologi Penelitian)		
31/03-2022	Disetujui Seminar Proposal		

Medan, 31 Maret 2022

Diketahui Oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S. Pd, M. Pd.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S. Pd, M. Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: [fkip@umssu.ac.id](mailto:fkip@umssu.ac.id)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, Tanggal 11 April 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
N.P.M : 1802080006  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Kognitif Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Sistematika Penulisan
Bab I	Setiap Menurut Para Ahli harus mematuhi tahun dan halaman nya.
Bab II	Kata - Kata Isi yang di bab II ada yang sebagian diganti kerangka konseptual harus diperbaiki kesemping.
Bab III	Di Berjelas tentang subjek Penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

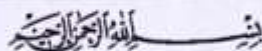
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
 N.P.M : 1802080006  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Kognitif Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Senin, Tanggal 11 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi**

Dosen Pembimbing

**Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

**NO.:** .....


Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
N.P.M : 1802080006  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Kognitif Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Tahun Ajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 11 April 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2022  
Diketahui oleh,  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fahriza Amelia  
 N.P.M : 1802080006  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Analisis Kontribusi Pendekatan Kognitif Behavior Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa SMK Perkumpulan Amal Bakti 3 Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Fahriza Amelia**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Bimbingan dan Konseling

**Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1201 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022  
 Lamp : ---  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 15 Dzulqaidah 1443 H  
 15 Juni 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
 SMK Perkumpulan Amal Bakti 3  
 di  
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Fahriza Amelia  
 N P M : 1802080006  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : Analisis Kontribusi Pendekatan Cognitif Behaviore Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Bullying Siswa.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



  
 Dekan  
**Dra. H. Syamsuurrifa, M.Pd**  
 NIP: 196706041993032002

**\*\* Penting! \*\***





PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK (BM) PAB 3 MEDAN ESTATE**

Program Keahlian : - Adm.Perkantora Akreditasi B  
- Akuntansi Akreditasi B

NDS : 530710201-NSS: 344070106004-NPSN : 10214053-SIOP : 421/9618/PDM/2015,30 Desember 2015  
Jl.Mesjid No.1 Medan Estate Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang (061)7347662 Kode Pos 20371

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : K.3/C/ 169-F/PAB/I/2022

Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate, dengan ini menerangkan bahwasanya yang tersebut di bawah ini :

Nama : FAHRIZA AMELIA  
NPM : 1802080006  
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Analisa Kontribusi Pendekatan Cognitif Behaviore  
Therapy dalam Bimbingan Kelompok terhadap  
Perilaku Bullying siswa

Adalah benar telah mengadakan penelitian/riset di SMK PAB 3 Medan Estate, pada tanggal, 21 Juli s/d 25 Juli 2022 dan sejauh pengamatan kami telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini dapat kami setuju sehubungan dengan permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 120/II.3-AU/UMSU-02/F/2022, tanggal, 15 Juni 2022.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Estate, 25 Juli 2022

Kepala Sekolah



RAHMI ILYAS,SH,M.H





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan  
 20238

Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: [fkip@umssu.ac.id](mailto:fkip@umssu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fahriza Amelia  
 NPM : 1802080006  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* dalam Bimbingan Kelompok terhadap Prilaku Bullying Siswa Kelas XII SMK AK PAB 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 14 November 2022  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

FAHRIZA AMELIA